



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB
PRAYA**

Jln. Basuki Rahmat Nomor 2 Praya
Tlp 0370-654019 Fax 0370-654019
Email rutanpraya@yahoo.com

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dapat melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 dapat tersusun, sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya atas capaian kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023. Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 juga merupakan perwujudan pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun Anggaran 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya disusun sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2022-2024 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2022.

Meskipun Tahun 2023 Negara Kesatuan Republik Indonesia masih dilanda Pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*), Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dengan jumlah pegawai 81 orang, masih terus memberikan pelayanan public yang prima sesuai dengan moto kinerja Tahun 2023 **“Di Era Pandemi Covid-19, Kinerja Kumham Semakin PASTI”**, dan meraih beberapa pencapaian ditingkat kantor wilayah yang tentu saja mereka mempunyai indicator yang jelas dan terukur untuk menilai kita.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindaklanjut untuk perbaikan kinerja kedepan. Semoga Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 ini dapat dipahami dengan baik, serta dapat dimanfaatkan sebagai media informasi

kinerja dan evaluasi kinerja Satuan Kerja RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan bagi Bangsa dan Negara Indonesia dalam menhadapai setiap kendala yang timbul di era yang semakin medernisasi ini.

Praya, 05 Januari 2024

Kepala Rutan Kelas IIB Praya



Aris Sakuriyadi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	
C. Maksud dan Tujuan	16
D. Aspek Strategis	
E. Isu Strategis	
F. Sistematika Laporan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. Rencana Strategis	18
B. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	60
C. Capaian Kinerja Anggaran	
D. Capaian Kinerja Lainnya	
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
LAMPIRAN.....	71



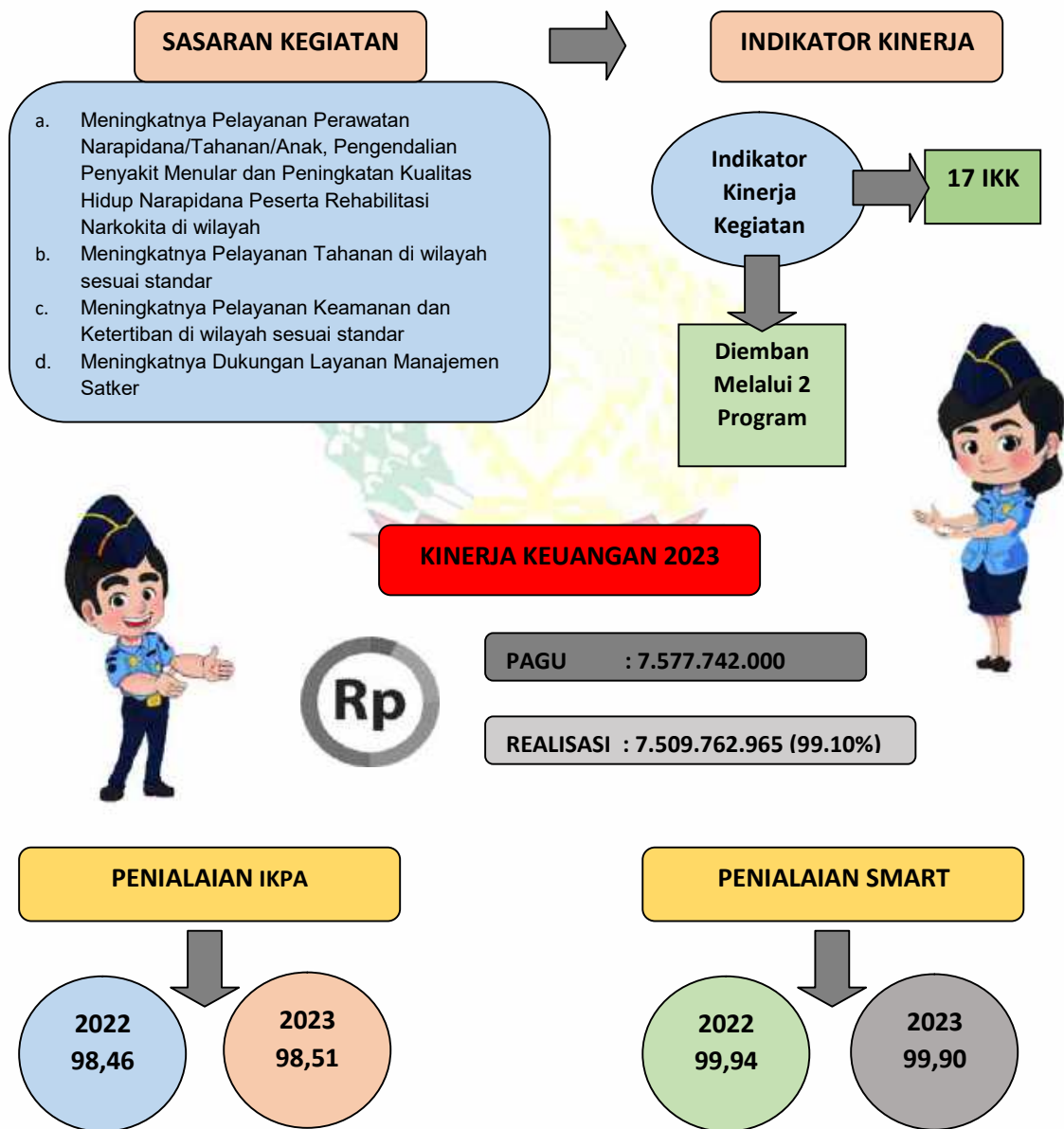
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Pegawai	13
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
Tabel 3 Pencapaian Kinerja Kegiatan Tahun 2023	22
Tabel 4 Jumlah WBP berobat Tahun 2023	27
Tabel 5 Data Tenaga Medis	30
Tabel 6 Data Jumlah Penghuni	44
Tabel 7 Data Layanan Tahanan	45
Tabel 8 Data Kebutuhan Petugas Pengamanan	53
Tabel 9 Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban	59
Tabel 10 Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023	78
Tabel 11 Penyerapan Anggaran Per Sasaran Indikator Kinerja Tahun 2023	78



IHKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya kepada publik atas pelaksanaan mandat konsitusi dan visi-misi Presiden yang diturunkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan dijabarkan dalam Rencana Setrategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 dan dijabarkan lagi kedalam Rencana Kinerja/ Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang terdiri dari:



Note: Berdasarkan realisasi omspan sampai bulan Desember 2023

Pada tahun 2023 dari 4 sasaran kegiatan dan 17 indikator kinerja kegiatan, capaian Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya sampai dengan bulan September adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	101,85%	127,31%	2.376.512.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100,15%	106,55%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibuhamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	0%	0%	0%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	6%	6,16%	
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111,11%	
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	0%	0%	0%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,65%	33.200.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	117,65%	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%	
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100	5.168.030.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtangaan	1 Layanan	1 Layanan	100	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100	
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk menyelesaikan target realisasi perjanjian kinerja sebagai wujud tanggungjawab atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya untuk menyelesaikan target Kementerian Maupun target serta mendukung agenda prioritas Nasional tahun 2023 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.577.742.000 dengan telah berhasil direalisasikan sebesar Rp. **7.509.762.965** (99.10%) omsapan 31 Desember 2023. Kualitas pemamfaatan anggaran tidak direfleksikan dengan sekedar menyerap pagu anggaran, tetapi memperhitungkan juga ketercapaian output serta upaya efisiensi penyerapannya. Pemanfaatan anggaran harus memberikan dampak yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas. Dengan berlandaskan tata nilai **"PASTI"** yaitu **Profesional, Akuntabel, Sinergitas, Transparan dan Inovatif**, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya bekerja keras menghasilkan beberapa pencapaian penting, antara lain: Peningkatan kualitas pelayanan bagi keluarga warga binaan masyarakat dengan kunjungan online, layanan wartelsuspas yang mudah untuk menghubungi keluarga dengan cepat, SI PEMBERANI yaitu aplikasi system barcoding alat komunikasi untuk mengurangi penyelundupan alat komunikasi berupa HP, SEBABARAN yaitu aplikasi system barcoding

barang titipan untuk memastikan barang titipan diterima oleh wbp. Beberapa layanan lainnya misalnya layanan pengaduan masyarakat, layanan kesehatan 24 jam on call untuk wbp, layanan kesehatan jemput pasien dan publikasi kegiatan melalui media online sudah dapat diakses masyarakat secara mudah dan cepat.



BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia NTB yang memiliki tugas sebagai pelaksana teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan Lembaga Pemasyarakatan Praya peninggalan dari bangunan penjajahan Belanda. Perubahan status dari Lembaga Pemasyarakatan Praya menjadi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI. No : M.03.UM.01.06 Tahun 1983 tentang penetapan Lembaga Pemasyarakatan tertentu sebagai Rumah Tahanan Negara. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki luas \pm 5.640 m² yang telah bersertifikat pada tanggal 07 Maret 2002 dengan No : 147. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki alamat di Jln. Basuki Rahmat Nomor 2 Praya Telepon 0370-654019 Fax. 0370-654019, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan arahan RPJPN 2005-2025 dan sasaran pembangunan jangka menengah 2022-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta sebagai bagian dari pemerintah maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya turut melaksanakan pembangunan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2022 tentang RPJM Nasional 2022-2024, Presiden telah menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi. Sebagai bagian dari pemerintah, Kementerian Hukum dan HAM wajib melaksanakan pembangunan hukum dan HAM sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Pelaksanaan pembangunan hukum dalam konteks tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM harus dimaknai sebagai Tindakan atau kegiatan yang dimaksudkan untuk membentuk kehidupan hukum dan HAM kearah yang lebih baik dan kondusif. Agar terarah dan terkendali, diperlukan adanya

satu dokumen perencanaan strategis panduan yang berisi tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional 2022-2024. Penyusunan Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2022-2024 merupakan Penjabaran dari rencana strategis Kemenkumham. Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan strategis, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2022 – 2024 yang disusun sebagai pedoman dalam 5 (lima) tahun kedepan.

B. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai unit pelaksana teknis yang berperan dalam memberikan pelayanan perawatan dan pembinaan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

TUGAS : Melaksanakan perawatan terhadap tersedangka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

FUNGSI :

- Melakukan Pelayanan Tahanan;
- Melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Tata Tertib Rutan;
- Melakukan Pengelolaan Rutan
- Melakukan Urusan Tata Usaha

Tugas dan Fungsi diatas dilaksanakan oleh 3 sub seksi antara lain :

Kepala Sub Seksi Pengelolaan

Sub Seksi Pengelolaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rutan Kelas IIB Praya dibidang pengurusan keuangan, perlengkapan dan RumahTangga Rutan Kelas IIB Praya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- Pengelola Kepegawaian (2 orang)
Mempunyai tugas melakukan semua urusan terkait kepegawaian dan rumah tangga.
- Pengelola Keuangan (1 orang)
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan dan perlengkapan di Rutan Kelas IIB Praya.
- Pengelola BMN (2 orang)
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan terhadap barang milik Negara

- Bendahara Pengeluaran (1 orang)
Mempunyai tugas melaksanakan urusan pengeluaran uang terkait pembayaran terhadap semua transaksi keuangan.
- Tata Usaha (1 orang)
Mempunyai tugas melakukan urusan surat keluar-masuk dan kearsipan.

Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan

Sub Seksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan serta memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan.

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- Pengelola SDP (1 orang)
Pengelola SDP mempunyai tugas mengolah data base pemasyarakatan dan sekaligus menerima data tahanan baru yang masuk.
- Pengelola Pembina Kepribadian (5 orang)
Pembina Kepribadian mempunyai tugas memberikan bimbingan kegiatan bagi narapidana/tahanan baik yang bersifat rohani maupun jasmani.
- Penelaah Status WBP (2 orang)
Penelaah status wbp mempunyai tugas menghitung expirasi masa tahanan bagi WBP.
- Pengelola Bahan Makanan (1 orang)
Melaksanakan kegiatan pengelolaan bahan makanan didalam rutan mulai dari penerimaan sampai proses menjadi makanan siap saji untuk dibagikan kepada WBP.
- Perawat Mahir dan Terampil (3 orang)
Melaksanakan kegiatan perawatan kesehatan bagi narapidana/tahanan Rutan Praya.

Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan

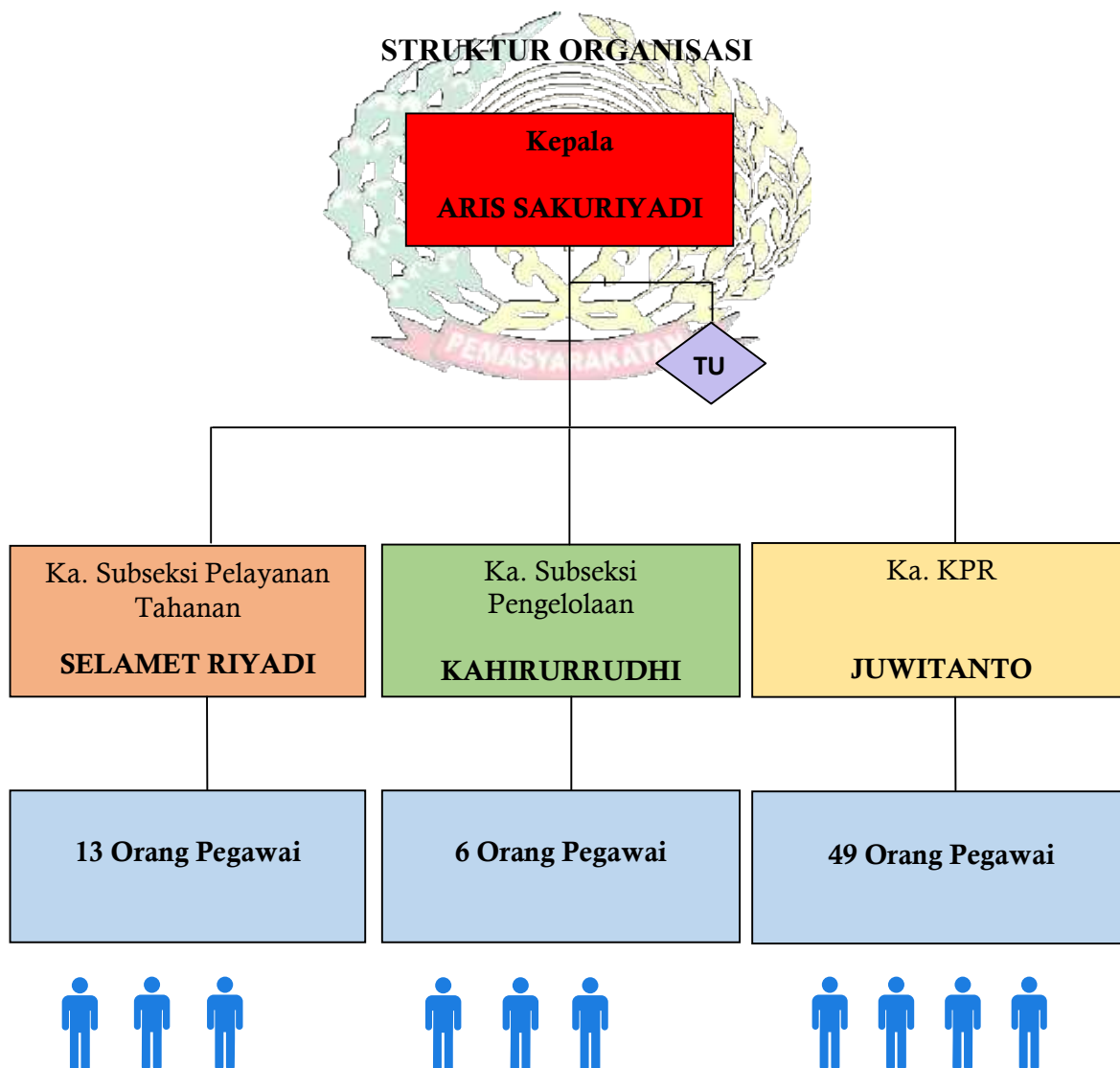
Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan

Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh :

- Staf KPR (3 orang)
Staf KPR mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi keamanan dan ketertiban, memonitor keamanan dan tata tertib tahanan pada tingkat pemeriksaan serta membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengamanan dan ketertiban Rutan.

- Regu Jaga (37 orang)
 Regu Jaga pada Rutan Praya di bagimenjadi 4 (empat) regu jaga yang memiliki tugas melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana/tahanan, melakukan penerimaan dan pengeluaran tahahan serta memelihara keamanan dan ketertiban Rutan.
- P2U (8 orang)
 P2U merupakan singkatan dari Petugas Pengaman Pintu Utama, sesuai dari namanya P2U bertugas mengankan segala bentuk aktifitas yang keluar masuk melalui pintu utama Rutan baik orang maupun barang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, dapat dilihat sebagai berikut:



Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya pada tahun 2023 memiliki jumlah pegawai sebanyak 73 orang pegawai, dengan rekapitulasi data pegawai berdasarkan jenis kelamin dan pangkat dapat terlihat pada table sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai

No	Jenis Kelamin		Pangkat/Gol. Runag		Keterangan	Mutasi Pegawai Jika ada
	L	W	L	W		
1.	60	13	60	13		
			IV/a	1	0	
			III/d	0	0	
			III/c	0	0	
			III/b	0	1	
			III/a	2	3	
			II/d	3	1	
			II/c	8	0	
			II/b	21	4	
			II/a	6	0	
			II/b	0	0	
			II/a	0	0	
	Total = 74			62	12	

Berdasarkan table diatas jumlah pegawai pada Rutan Kelas IIB Praya sebanyak 74 orang pegawai, dimana pegawai dengan golongan IV sebanyak 1 orang, golongan III sebanyak 31 orang, dan golongan II sebanyak 42 orang.



C. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maksud Laporan Kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan pelaporan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

D. ASPEK SETRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara bekerja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI tanggal 26 Februari 1985 No. 01. PR. 07. 03 Tahun 1985. Pembinaan narapidana yang dilakukan di Lapas/Rutan bertujuan untuk memulihkan kembali pelaku kejahatan menjadi anggota masyarakat yang baik dengan cara menegakkan keadilan yang telah dirusak oleh pelaku kejahatan. Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara, merupakan wadah atau tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana.

Lantas bagaimana kedudukan Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara sebagai bagian dari sub sistem peradilan pidana Indonesia?

Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara berkedudukan sebagai subsistem yang paling akhir dalam sistem peradilan pidana, yakni untuk melaksanakan hukuman bagi terpidana sebagai konsekuensi hukum adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum. Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara sebagai sub sistem peradilan pidana dalam mencapai tujuan peradilan pidana dengan melaksanakan proses pembinaan terhadap narapidana agar narapidana menyadari kesalahan dan dapat perilakunya dengan tidak melakukan atau mengulangi kejahatan yang telah diperbuatnya, sehingga dapat diterima kembali di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut Lembaga Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Negara mempunyai peran penting dalam system pemerintahan Republik Indonesia.

E. ISU STRATEGIS

1. Kualitas pelayanan di Unit Pelaksana Teknis yang masih belum maksimal.
2. Minimnya sosialisasi Peraturan perundang-undangan yang telah ada, hal ini berdampak pada minimnya petugas yang mengetahui kebijakan-kebijakan terbaru.
3. Jumlah petugas yang masih sedikit dan tidak sesuai/sebanding dengan jumlah beban kerja sehingga rangkap pekerjaan menyebabkan pekerjaan tidak maksimal.
4. Jumlah petugas pengamanan yang masih sedikit dengan perbandingan 1 petugas mengawasi 40 orang narapidana.
5. Peningkatan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tidak dibarengi dengan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang memadai, khususnya dibidang IT.

6. Sarana dan prasarana di Unit Pelaksana Teknis yang masih sangat kurang.
7. Minimnya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi petugas di Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan.
8. Dukungan anggaran yang masih terbatas.
9. Jumlah Narapidana/Tahanan yang masih over kapasitas

F. SITEMATIKA PELAPORAN

Sistematika pelaporan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. Kata Pengantar, menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rumah Thanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023.
2. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023.
3. Bab. I – Pendahuluan
Pada bab ini disajikan latar belakang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJIP) RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 yang meliputi tugas dan fungsi satuan kerja, struktur organisasi, wilayah kerja, isu setrategis, dasar hukum maksud dan tujuan serta sitematika pelaporan. Pada bab ini juga ditekankan kepada aspek setrategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi.
4. Bab. II – Perencanaan Kinerja
Pada bab ini diuraikan secara singkat Rencana Setrategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 yang meliputi visi, misi, tujuan sasaran serta kebijakan dan program serta sasaran kinerja yang tertuang dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan Perjanjian Kinerja.
5. Bab. III – Akuntabilitas Kinerja
Pada bab ini menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapain sasaran setrategis tahun

2023. Selanjutnya, menjelaskan analisis atas capaian kinerja termasuk factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

6. Bab. IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 serta Langkah atau rencana tindaklanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja ditahun yang akan datang.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA SETRATEGIS

Berdasarkan arahan RPJPN 2005-2025 dan sasaran pembangunan jangka menengah 2022-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta sebagai bagian dari pemerintah maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya turut melaksanakan pembagunan sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan permenkumham No. M.01.PR.07-10 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Rumah Tahanan Negara Berkedudukan Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan tugas pokok Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi:

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan YME.

2. Misi :

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan serta pengelolaan benda sitaan Negara dalam rangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

3. Sasaran Kegiatan

- a. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah
- b. Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar
- c. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar
- d. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

4. Tata Nilai Pasti dan BerAHLAK

a. Tata Nilai PASTI

Dalam mencapai visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan, setiap ASN Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mengacu pada kode etik dan kode perilaku dalam tata nilai Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif (PASTI) yang meliputi:

- 1) Profesional berarti mampu menyelesaikan tugas dengan terpuji, tuntas sesuai dengan kompetensi atau keahlian dan berintegritas untuk mencapai hasil prima melalui kerja sama;
- 2) Akuntabel berarti mampu bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas, baik dari segi proses maupun hasil;
- 3) Sinergi berarti mampu bekerja sama dan membangun kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas;
- 4) Transparan berarti mampu menyajikan data dan informasi terkait kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasilnya serta menjamin aksesibilitas publik terhadap data dan informasi tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Inovatif berarti mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi melalui inisiatif dan kreativitas untuk melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi.

b. Tata Nilai Core Values ASN BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

- 1) Berorientasi Pelayanan yakni memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, melakukan perbaikan tiada henti.
- 2) Akuntabel yakni melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi, menggunakan kekayaan dan barang milik

negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

- 3) Kompeten yakni meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- 4) Harmonis yakni menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- 5) Loyal yakni memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- 6) Adaptif yakni cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, bertindak proaktif.
- 7) Kolaboratif yakni memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan suatu bentuk kontrak kerja yang didalamnya memuat alur keterkaitan antara sasaran kegiatan dengan indikator kinerja kegiatan dan besarnya target yang akan dicapai sebagai ukuran keberhasilan selama satu periode. Dari sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut, kemudian ukuran keberhasilan sasaran tunggal tersebut akan dicapai melalui satu domain indikator kinerja yang telah disepakati sebagai kontrak kinerja. Indikator kinerja tersebut diurai lebih lanjut dalam wujud kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang disesuaikan dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

Tabel Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	0%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%

		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan uraian pelaksanaan setiap kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan melihat capaian Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

Selama periode 1 tahun anggaran 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-013.05.2.407638/2023 dalam rangka memenuhi sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023, berikut hasil capaian sasaran kegiatan organisasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah sebagai berikut :

Table 3. Pencapaian Kinerja Kegiatan Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	101,85%	127,31%	2.376.512.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100,15%	106,55%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibuhamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	0%	0%	0%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	6%	6,16%	
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111,11%	
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	0%	0%	0%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,65%	33.200.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	117,65%	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%	
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	5.168.030.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	

SASARAN KEGIATAN I**Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah**

Sasaran kegiatan ini dicapai dengan 8 (delapan) indikator kinerja program yaitu:

<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
<ul style="list-style-type: none"> • Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Dalam rangka peningkatan pelayanan perawatan narapidana/tahanan/anak serta pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Nomor: 40 Tahun 2017, tanggal 29 Desember 2017, tentang Pedoman Penyelenggaraan Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapidanan dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pemasarakatan, menyatakan bahwa narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak, berdasarkan peraturan tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah disusun.

- **Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana/ Anak sesuai dengan standar**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana/Tahanan pada Rumah Tahanan Negara telah dilaksanakan dengan memberikan layanan makanan kepada warga binaan pemasyarakatan sebanyak 107.431 orang, sedangkan target jumlah warga binaan pemasyarakatan yang harus dicapai yaitu 105.485 orang. Persentase realisasi kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi narapidana/tahanan diperoleh sebesar 101,85%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 80%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan pemenuhan layanan makanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 127,31%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	101,85%	127,31%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Pemberian Bahan Makanan}}{\sum \text{Target Pemberian Makanan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{101,85\%}{80\%} \times 100 \% = 127,31\%$$

Keberhasilan dalam melebihi target pemberian bahan makanan tersebut merupakan usaha dari tim perencanaan yang selalu melakukan inventarisasi dalam hal pemberian makanan berkoordinasi dengan staf pelayanan tahanan bagian pengelola bahan makanan, apabila akan terjadi kekurangan atau kelebihan bahan makanan tim langsung mengambil tindak lanjut dengan melakukan pemindahan bagi narapidana yang tidak berperilaku baik atau melakukan gangguan kamtib, sehingga pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pada saat penyusunan rencana kerja dan tidak terjadi pagu minus.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%	80%	101,85%	127,31%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 133% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 127,31%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan Presentase capaian pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana di tahun 2024 adalah 85%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 133% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 127,31%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%

4) Penyebab Keberhasilan

Pelaksanaan pemberian makanan bagi wbp merupakan salah satu kegiatan prioritas, mulai dari perolehan label halal dari baznas dan proses pengolahan makanan dengan predikat higine dari dinas kesehatan praya demi memberikan layanan makanan terbaik kepada warga binaan pemasyarakatan. Pemberian makanan tepat waktu dengan jumlah pemberian makanan 3 (tiga) kali sehari. Melakukan inventarisir setiap bulannya, sehingga tidak terjadi pagu minus dalam pemenuhan layanan makanan bagi warga binaan pemasyarakatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan tender pra DIPA tahun 2022 untuk pemenuhan layanan makanan di tahun 2023 sehingga pemenuhan layanan makanan pada awal tahun 2023 berjalan dengan lancar, mengusahakan melakukan kordinasi secara berkesinambungan dengan pihak penyedia, baznas dan puskesmas praya, sehingga memperoleh label halal dan predikat higine serta pengantaran bahan makanan yang tidak pernah mengalami keterlambatan, tentu jukka kerja keras tim dalam mengelola bahan makan, menjaga kebersihan dapur merupakan langkah awal menuai keberhasilan dalam memberikan layanan pemenuhan makanan yang baik dan bergizi bagi warga binaan pemsyarakatan Rutan Kelas IIB Praya.

- **Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas**

Pelayanan perawatan kesehatan merupakan proses pelayanan tahanan/narapidana yang dilaksanakan mulai dari penerimaan tahanan baru sampai dengan bebas.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 kegiatan pemenuhan layanan kesehatan bagi Narapidana/Tahanan pada Rumah Tahanan Negara telah dilaksanakan dengan memberikan layanan kesehatan kepada warga binaan pemsyarakatan sebanyak 3233 orang, sedangkan target jumlah warga binaan pemsyarakatan yang harus dicapai adalah 3228 orang.

Tabel 4.

Jumlah WBP yang berobat ke poliklinik

Bulan	Jumlah WBP
Januari	256
Februari	234
Maret	275
April	286
Mei	257
Juni	262
Juli	289

Agustus	214
September	278
Oktober	259
November	305
Desember	318
Total	3233

Persentase realisasi kegiatan pemenuhan layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan diperoleh sebesar 100,15%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 94%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan pemenuhan layanan makanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 106,55%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100,15%	106,55%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Capaian Perawatan Napi/Tah}}{\sum \text{Target Capaian Perawatan Kesehatan Napi/Tah}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100,15\%}{94\%} \times 100 \% = 106,55\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada tahun 2023 dengan target 94% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 94% sedangkan realisasinya adalah 100,15%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 106,55%. Realisasi 100,15% didapatkan dari realisasi jumlah pemberian layanan kesehatan selama satu tahun kepada warga binaan pemsayarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	108%	94%	100,15%	106,55%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 108% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 106,55%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan Presentase capaian layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas bagi tahanan/narapidana di tahun 2024 adalah 95%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 108% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 106,55%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

4) Penyebab Keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tidak lepas dari peran perawat Rumah Tahahan Negara Kelas IIB Praya. Mereka telah bekerja keras dalam memberikan pelayanan kepada warga binaan pasyarakatan baik diluar jam kerja “on call 24 jam” dan program layanan kesehatan lainnya, adapun sertifikat ijin klinik mereka telah dapatkan dengan berbagai kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan tenaga Dokter diklinik, kami berharap dapat diberikan pegawai satu orang Dokter sebagai pendukung kuat ijin klinik kami, untuk sementara waktu kami menggunakan Dokter Paruh Waktu yang kami tugaskan, dengan honor yang telah disepakati.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pelayanan perawatan kesehatan merupakan kegiatan prioritas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Adapun beberapa inovasi program yang dilakukan perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB yaitu, pelayanan on call 24 jam, pelayanan kesehatan secara langsung ke blok hunian bagi warga binaan yang lansia dan sakit, dilaksanakan secara rutin serta sosialisasi tentang kesehatan baik yang dilakukan sendiri oleh tim perawat maupun dengan mengundang petugas kesehatan dari Puskesmas Praya sebagai narasumber. Dengan program-program tersebut diharapkan dapat mencegah timbulnya penyakit dan budaya hidup sehat dilingkungan warga binaan pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Praya.

Tabel 5.

Data Jumlah Tenaga Kesehatan Rutan Kelas IIB Praya

No	Tenaga Kesehatan	2023	
		Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	-	1
2	Dokter Gigi	-	-
4	Perawat	2	2
5	Psikolog/Psikiater	-	-
6	Apoteker	-	-
7	Bidan	-	-
8	Ahli Gizi	-	-

Tabel diatas menyatakan bahwa pada Tahun 2023 jumlah tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yaitu 2 orang perawat yang bekerja paruh waktu, 2 orang perawat yang bekerja purna waktu dan 1 orang dokter yang bekerja purna waktu. Sesuai dengan jumlah tersebut tentu belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan rata-rata ditahun 2023 adalah 294 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya. Namun perawat tetap bekerja dengan maksimal dalam memberikan pelayanan terbaik bagi warga binaan Rutan Kelas IIB Praya. Berdasarkan hasil survei terhadap kepuasan penyelenggaraan perawatan dan kesehatan khususnya terhadap peran aktif tenaga medis dalam menangani narapidana/tahanan yang sakit dengan wbp sebagai responden mendapatkan hasil yang baik 100 %, sedang 0 %,

kurang 0 %, dan buruk 0%. Hal tersebut merupakan citra positif yang didapat perawat Rutan Kelas IIB Praya selama memberikan pelayanan.

- **Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 presentase tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) adalah 0%, karena dari tahun 2022 sampai 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak memiliki Tahanan/Narapidana perempuan atau **NIHIL**. Sehingga presentase realisasi kegiatan tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) adalah 0%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 97%, berdasarkan hal tersebut presentase capaian kinerja Rumah tahanan Negara kelas IIB Praya adalah 0%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Peresentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	0%	0%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Ibu Hamil Menyusui}}{\sum \text{Target Napi Ibu Hamil Menyusui}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{97\%} \times 100 \% = 0\%$$

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	0%	0%	97%	0%	0%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 0% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 belum tercapai. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal di tahun 2024 adalah 98%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 0% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 0%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak dapat terlaksana dikarenakan mulai dari tahun 2022 sampai tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak memiliki Narapidana/Tahanan perempuan.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan

Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak memiliki Narapidana/Tahanan perempuan karena setiap perempuan yang melakukan tindakan criminal atau wanprestasi lainnya akan langsung dibawa ke Lapas Perempuan Kelas IIB Mataram, mereka akan melaksanakan proses penahanan di Lapas Perempuan Kelas IIB Praya serta proses persidangan di Mataram.

- **Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 pelaksanaan kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani telah dilaksanakan dengan jumlah warga binaan pemasyarakatan yang mengalami gangguan mental sebanyak 1 orang dan sudah ditangani oleh perawat Rutan Kelas IIB Praya. Warga Binaan Pemasyarakatan tersebut sudah dinyatakan sehat dan tidak mengalami gangguan mental berdasarkan surat hasil pemeriksaan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. Persentase realisasi kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani diperoleh sebesar 100%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 80%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 125%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Gangguan Mental Tertangani}}{\sum \text{Target Napi Gangguan Mental Tertangani}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani pada tahun 2023 dengan target 80% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani oleh perawat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani	70%	0%	0%	80%	100%	125%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 0% dikarenakan tidak ada warga binaan yang mengalami gangguan mental sedangkan pada tahun 2023 sebesar 125%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 0% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani	60%	70%	80%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental tertangani dengan sukses dikarenakan langkah sigap dilakukan perawat Rutan Kelas IIB Praya dengan membawa salah satu orang warga binaan pemasyarakatan yang terindikasi mengalami gangguan mental ke Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma untuk selanjutnya mendapatkan pemeriksaan dan

penanganan. Sehingga setelah 4 bulan warga binaan tersebut dinyatakan sudah sehat dan tidak mengalami gangguan jiwa.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Program layanan kesehatan jemput bola, dimana perawat langsung memberikan pelayanan ke kamar hunian masing-masing wbp, menemukan salah satu warga binaan pemasyarakatan yang terindikasi mengalami gangguan mental, sehingga pada waktu tersebut perawat langsung melakukan konsultasi dengan pihak-pihak yang berwenang seperti kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya untuk memberikan izin membawa warga binaan pemasyarakatan tersebut ke Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma.

- **Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 pelaksanaan kegiatan tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sudah berjalan dengan baik lancar, pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dengan jumlah Narapidana/Tahanan rata-rata 294 selama tahun 2023, terdapat 8 orang yang diakategorikan umurnya sebagai narapidana/tahanan lansia, 8 orang tersebut telah diberikan layanan prioritas dimana apabila mereka mengalami sakit atau ada keluhan, tim perawat akan langsung mengecek ke kamar huniannya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, mereka juga secara rutin di monitoring kesehatannya oleh perawat agar kesehatan mereka terjamin, sehingga pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan untuk narapidana/tahanan lansia berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai standar. Dari 8 orang narapidana/tahanan lansia yang berhasil diberikan layanan tersebut, diperoleh persentase realisasi kegiatan sebesar 100%. Adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 117,65%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{Target Napi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 dengan target 85% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117,65%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah Tahanan/Narapidana lansia yang berhasil diberikan pelayanan kesehatan secara prioritas dan sesuai standar oleh perawat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,65%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 125% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 117,65%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 125% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 117,65%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan lansia merupakan salah satu program prioritas, pemberian layanan secara berkualitas tidak lepas dari peran perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Mereka telah bekerja keras dalam memberikan pelayanan kepada warga binaan pemasyarakatan baik diluar jam kerja “on call 24 jam” dan program layanan kesehatan jemput bola, dimana perawat terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kesehatan narapidana/tahanan tersebut, program ini sangat sejalan dengan pemenuhan layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan lansia, dimana narapidana/tahanan lansia tidak perlu ke klinik untuk berobat kecuali rawat inap dalam klinik.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Terlaksananya beberapa inovasi atau program yang dilakukan perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB yaitu, pelayanan on call 24 jam, pelayanan kesehatan secara langsung ke blok hunian terutama bagi warga binaan yang lansia dan sakit, dilaksanakan secara rutin serta sosialisasi tentang kesehatan baik yang dilakukan sendiri oleh tim perawat maupun dengan mengundang

petugas kesehatan dari Puskesmas Praya sebagai narasumber. Dengan program-program tersebut diharapkan narapidana/tahanan lansia dan lainnya dapat terhindar dari segala macam penyakit dan terciptanya budaya hidup sehat dilingkungan warga binaan pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Praya

- **Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terdapat 1 orang narapidana/tahanan dengan berkebutuhan khusus (Disabilitas), narapidana tersebut mengalami gangguan pada penglihatannya (Tunanetra). Sama halnya dengan narapidana/tahanan lansia, narapidana dengan berkebutuhan khusus (Disabilitas) mendapatkan layanan kesehatan prioritas dimana apabila mereka mengalami sakit atau ada keluhan, tim perawat akan langsung mengecek ke kamar humannya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, mereka juga secara rutin di monitoring kesehatannya oleh perawat agar kesehatan mereka terjamin, sehingga pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan untuk narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (Disabilitas) berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai standar. Dari 1 orang narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang berhasil diberikan layanan tersebut, diperoleh persentase realisasi kegiatan sebesar 100%. Adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 117,65%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Disabilitas yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{Target Napi Disabilitas yang mendapatkan layanan kesehatan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 dengan target 85% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117,65%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang berhasil diberikan pelayanan kesehatan secara prioritas dan sesuai standar oleh perawat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,65%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 125% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 117,65%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja kegiatan Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di

tahun anggaran 2022 adalah 125% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 117,65%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (Disabilitas merupakan salah satu program prioritas, pemberian layanan secara berkualitas tidak lepas dari peran perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Mereka telah bekerja keras dalam memberikan pelayanan kepada warga binaan pemasyarakatan baik diluar jam kerja “on call 24 jam” dan program layanan kesehatan jemput bola, dimana perawat terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kesehatan narapidana/tahanan tersebut, program ini sangat sejalan dengan pemenuhan layanan kesehatan bagi narapidana/tahanan lansia, dimana narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (Disabilitas) tidak perlu ke klinik untuk berobat kecuali rawat inap dalam klinik.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Terlaksananya beberapa inovasi atau program yang dilakukan perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB yaitu, pelayanan on call 24 jam, pelayanan kesehatan secara langsung ke blok hunian terutama bagi warga binaan yang berkebutuhan khusus (Disabilitas), lansia dan sakit, dilaksanakan secara rutin serta sosialisasi tentang kesehatan baik yang dilakukan sendiri oleh tim perawat maupun dengan mengundang petugas kesehatan dari Puskesmas Praya sebagai narasumber. Dengan program-program tersebut diharapkan narapidana/tahanan berkebutuhan khusus (Disabilitas), lansia dan lainnya dapat terhindar dari segala macam penyakit dan terciptanya budaya hidup sehat dilingkungan warga binaan pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Praya

- **Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terdapat 2 orang narapidana/tahanan dengan kasus positif HIV-AIDS. Penyakit tersebut merupakan penyakit yang paling diatensi oleh pimpinan untuk dilakukan penanganan, karena merupakan penyakit menular, sehingga Rumah Tahanan Negara melakukan isolasi terhadap Narapidana/tahanan tersebut khusus diruangan isolasi, dimana satu ruangan blok hunian digunakan sebagai ruangan khusus isolasi. Sebagai bentuk perawatan tim perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya melakukan penanganan bekerja sama dengan RSUD Praya dalam menekan jumlah virus pada narapidana/tahanan penderita HIV-AIDS tersebut, sehingga berhasil melakukan perawatan terhadap narapidana/tahanan yang mengidap HIV-AIDS tersebut. Pada bulan April 2023 dua orang Narapidana tersebut mendapatkan pembebasan karena telah selesai menjalani masa pidananya, sehingga proses penanganan berlangsung selama 4 bulan pada tahun 2023, dengan koordinasi yang baik RSUD Praya, tim perawat berhasil melakukan penanganan atau menekan virus HIV-AIDS pada narapidana/tahanan tersebut. Berdasarkan hal tersebut diperoleh persentase realisasi kegiatan sebesar 100%. Adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 80%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 125%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Napi Disabilitas yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\sum \text{Target Napi Disabilitas yang mendapatkan layanan kesehatan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada tahun 2023 dengan target 80% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80%, sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah Tahanan/Narapidana yang berhasil dilakukan penanganan dalam menekan virus HIV-AIDS agar tidak menular yang diderita oleh narapidana/tahanan tersebut oleh perawat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 142,85% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 125%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 142,85% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tidak lepas dari peran tim perawat yang sudah sangat prima dalam memberikan pelayanan, dimana mereka selalu mengusahakan yang terbaik dalam memberikan penanganan dan perawatan, baik dengan melakukan isolasi dengan menggunakan satu kamar khusus sebagai kamar isolasi serta melakukan koordinasi dengan RSUD Praya, Puskesmas Praya serta RSUP Kota Mataram dalam menangani narapidana/tahanan yang menderita penyakit HIV-AIDS tersebut, pada dasarnya usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil, perawat Rutan Kelas IIB Praya mampu melakukan perawatan kepada narapidana/tahanan yang menderita HIV-AIDS tersebut sampai mereka bebas untuk mereka melanjutkan perawatan diluar sana, mereka telah dibimbing oleh perawat Rutan melakukan konsultasi dan perawatan di RSUP Kota Mataram.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Program pemberian layanan kesehatan secara prima, merupakan program yang dibentuk oleh tim perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam mengikuti kegiatan Zona Integritas, sejalan dengan fungsinya, program tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik serta memunculkan inovasi-inovasi seperti, perawat on call 24 jam dalam memberikan pelayanan, serta program jemput bola dimana perawat langsung terjun ke kamar hunian untuk melakukan pemeriksaan terhadap narapidana/tahanan khususnya yang usia lansia, disabilitas dan mengalami penyakit menular berbahaya seperti HIV-AIDS dan TB Positif serta sosialisasi kesehatan lainnya sebagai bentuk pencegahan terhadap segala macam

penyakit baik penyakit menular dan tidak menular, sehingga tercipta budaya hidup sehat didalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

SASARAN KEGIATAN II

Meningkatnya PelayananTahanan di Wilayah Sesuai Standar

RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 6. Jumlah Penghuni Rutan Kelas IIB Praya

URAIAN	TAHUN 2023
WBP Dewasa	318
Tahanan Anak	0
Jumlah	318
Kapasitas	97
Selisih Penambahan Penghuni	221
Selisih penambahan kapasitas	0
Over Crowded	324%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa masih tingginya angka kriminalitas pada daerah Kabupaten Lombok Tengah sehingga terjadi over kapasitas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, dalam mengatasi tingkat over kapasitas yang sangat tinggi, RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya, mengubah fungsi rumah dinas menjadi kamar hunian, sehingga hal tersebut tentu dapat mengganggu dan mengancam keamanan dan ketertiban pada RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya, kami telah melakukan pengusulan untuk pembangunan/renovasi blok hunian, namun sampai saat ini kami masih belum mendapatkan anggaran dalam melakukan pembangunan/renovasi blok hunian.

Tabel 7. Data PB, CMB, CB, ASIMILASI, CMK

No	Uraian	Tahun 2023
1.	PB	71
2.	CMB	2
3.	CB	21
4.	ASIMILASI	-
5.	CMK	-

Berdasarkan table diatas, pada periode tahun 2023 RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya telah memberikan layanan PB kepada wbp sebanyak 36 orang, CB kepada wbp sebanyak 25, dan ASIMILASI kepada wbp sebanyak 86 orang.

Sasaran kegiatan diatas dicapai dengan 3 (tiga) indicator kinerja yaitu:

1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying
2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum
3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum

Dalam rangka peningkatan pelayanan Tahanan sesuai dengan standar, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata cara pelaksanaan Hak warga binaan pemasyarakatan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1365), berdasarkan peraturan tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai standar.

- **Persentase menurunnya tahanan yang overstaying**

- 1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying tahun 2023, Rumah Tahanan Kelas IIB Praya terus melakukan koordinasi secara rutin dengan pihak instansi terkait, namun surat perpanjangan dan penetapan penahanan dari MA selalu diterima terlambat sehingga terjadi overstaying, rata-rata tingkat overstaying periode tahun 2023 sebanyak 3 orang dari total jumlah tahanan sebanyak 202 orang, sehingga persentase realisasi tahanan yang overstaying sebesar 1,49%, berdasarkan realisasi tersebut terdapat presentase yang tidak mengalami overstaying adalah 98,51%, persentase tersebut yang kami buat sebagai hasil dari realisasi kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying, dengan target yang harus dicapai sebesar 80% sesuai dengan perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	98,51%	123,14%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Menurunnya Tahanan Overstaying}}{\sum \text{Target Menurunnya Tahanan Overstaying}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{98,51\%}{80\%} \times 100\% = 123,14\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying pada tahun 2023 dengan target 80% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 98,51%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 123,14%. Realisasi 98,51% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah persentase tahanan yang overstaying dikurangi dengan persentase jumlah tahanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase menurunnya tahanan yang overstaying	70%	94,94%	135,63%	80%	98,51%	123,14%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 135,63% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 123,14%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja kegiatan menurunnya tahanan yang overstaying di tahun 2024 adalah 100%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 135,63% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 123,14%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase menurunnya tahanan yang overstaying	70%	80%	90%	100%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan kegiatan tersebut merupakan hasil dari kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, yang telah memperkokoh hubungan koordinasi dengan instansi terkait seperti Kejaksaan Negeri Praya, Pengadilan Negeri Praya sehingga menurunnya angka tahanan yang overstaying.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Program zero overstaying yang selalu diawasi oleh kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dan menjadi atensi, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan membuahkan hasil yang baik, meskipun masih ada tahanan yang mengalami overstaying pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, percaya tidak ada lagi tahanan yang akan mengalami overstaying. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memanfaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya mempunyai data tahanan yang masuk sebanyak 202 orang, setiap tahanan yang baru masuk akan langsung dijadwalkan untuk diberikan layanan penyuluhan hukum, baik oleh Bapas Mataram, karena Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya bekerjasama dengan Bapas Mataram terkait hal tersebut, maupun penyuluhan yang diberikan langsung oleh petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Sehingga persentase realisasi tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum adalah 100%. Adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 90%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 111,11%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi Tahanan memperoleh penyuluhan hukum}}{\sum \text{Target Tahanan memperoleh penyuluhan hukum}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{90\%} \times 100\% = 111,11\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada tahun 2023 dengan target 90% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 90% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 111,11%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	80%	100%	125%	90%	100%	111,11%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 125% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 111,11%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum di tahun 2024 adalah 100%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 125% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 111,11%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	70%	80%	90%	100%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan pada kegiatan tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan merupakan hasil dari kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, yang telah memperkuat hubungan koordinasi dengan Bapas Mataram sehingga kegiatan layanan penyuluhan hukum terlaksana dengan lancar dan sesuai standar.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Program tahanan memperoleh penyuluhan hukum merupakan kegiatan yang memang harus dilaksanakan untuk memberikan pemahaman bagi tahanan yang baru masuk, kegiatan tersebut terlaksana dengan baik karena hubungan koordinasi yang baik antara Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya dengan Bapas Mataram, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan membuahkan hasil yang baik.

- **Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 presentase kegiatan tahanan yang memperoleh bantuan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 0%, karena dari tahun 2022 sampai 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak pernah ada kegiatan bantuan hukum **NIHIL**, sejalan dengan hal tersebut juga tidak terdapat anggaran yang direncanakan untuk kegiatan bantuan hukum, Sehingga presentase realisasi kegiatan tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum adalah 0%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 90%, berdasarkan hal tersebut presentase capaian kinerja Rumah tahanan Negara kelas IIB Praya adalah 0%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%	0%	0%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi tahanan memperoleh fasilitasi bantuan huk}}{\sum \text{Target tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{0\%}{90\%} \times 100\% = 0\%$$

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum	80%	0%	0%	90%	0%	0%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 0% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0%, karena tidak pernah ada kegiatan tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 belum tercapai. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum di tahun 2024 adalah 100%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 0% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 0%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum	70%	80%	90%	100%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tidak pernah terlaksana, karena dari tahun 2022 dan 2023 tidak pernah ada kegiatan tersebut dan sejalan dengan hal tersebut tidak ada anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Karena tidak adanya kegiatan tahanan memperoleh fasilitasi bantuan hukum pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, anggaran pada kegiatan tersebut tidak pernah dianggarkan.

SASARAN KEGIATAN III

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

Dalam rangka peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban sesuai standar, berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pemasyarakatan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1365), Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terus meningkatkan pelayanan keamanan dengan berbagai inovasi seperti, system barcoding barang titipan, system barcoding alat komunikasi bagi pegawai dalam mengatasi penyelundupan barang terlarang kedalam Rutan, Kepala Satuan Pengamanan Rutan juga terus mengintrusikan jajarannya untuk meningkatkan kewaspadaan, sop penjagaan dan kegiatan control keliling dalam blok hunian agar tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban Rutan.

Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB tugas pengamanan sangat minim dan tidak sebanding dengan jumlah narapidana/tahanan yang overkapasitas, perbandingan petugas pengamanan yaitu 1 berbanding 35 orang sehingga pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya membutuhkan penambahan petugas pengamanan. Jumlah rata-rata Narapidana/tahanan tahun 2023 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 318 orang

Daftar kebutuhan penambahan petugas pengamanan dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 8. Data Kebutuhan Petugas Pengamanan

Petugas Pengamanan	Jumlah	Kebutuhan Penambahan	Jumlah
Regu 1	9 Orang	6 Orang	15 Orang
Regu 2	9 Orang	6 Orang	15 Orang
Regu 3	9 Orang	6 Orang	15 Orang
Regu 4	9 Orang	6 Orang	15 Orang
Total		24 Orang	60 Orang

Berdasarkan table diatas jumlah petugas pengamanan dalam satu regu jaga berjumlah 9 orang dengan jumlah narapidana/tahanan sebanyak 318 sehingga terdapat perbandingan petugas pengamanan dengan narapidana/tahanan yaitu 1 banding 35 orang, hal tersebut merupakan salah satu kendala yang dihadapi Rutan kelas IIB Praya, meskipun sejauh ini petugas sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik terlihat minimnya gangguan keaaman pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

Adapun beberapa indicator yang dilaksanakan dalam meningkatkan pelayanan keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

Sasaran kegiatan diatas dicapai dengan 4 (empat) indicator kinerja yaitu:

1) Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar
2) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
3) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib
4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pascagangguan kamtib secara tuntas

- **Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar**

- 1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada tahun 2023 dalam kegiatan penegakan keamanan dan ketertiban di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya terdapat 6 pengaduan yang masuk ke layanan pengaduan, setiap pengaduan tersebut langsung ditindak lanjuti oleh petugas pengamanan dan staf pelayanan, karena ada pengaduan yang memberikan saran

terhadap peningkatan pelayanan dan ada pengaduan yang terindikasi dapat menimbulkan gangguan keamanan. Semua pengaduan tersebut telah berhasil ditindak lanjuti, sehingga pelaksanaan kegiatan pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar telah berjalan dengan lancar. Karena tidak terdapat kendala dalam tindak lanjut setiap pengaduan, persentase realisasi kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar diperoleh sebesar 100%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 117,65%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar}}{\sum \text{Target pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100\% = 117,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2023 dengan target 85% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117,65%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah pengaduan yang telah ditindaklanjuti sesuai standar oleh petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,65%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2023 sebesar 125% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 117,65%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 125% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 117,65%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar merupakan kegiatan prioritas untuk penunjang peningkatan kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Setiap pengaduan yang masuk pada kotak pengaduan maupun pengaduan yang langsung ke pegawai pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, langsung ditindak lanjuti untuk menghindari terjadinya gangguan kamtib yang dapat sewaktu-waktu terjadi.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun, seperti layanan pengaduan 24 jam, sehingga setiap ada kekurangan atau kesalahan terhadap pelayanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, masyarakat maupun keluarga WBP dapat dengan mudah memberikan saran atau kritikan.

Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memanfaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Persentase gangguan kamtib yang dapat di cegah**

- 1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada tahun 2023 dalam kegiatan pencegahan gangguan kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, terdapat 18 gangguan kamtib yang dapat dicegah, gangguan kamtib yang dapat dicegah pada kegiatan tersebut berupa kegiatan pengeledahan kamar hunian baik secara rutin setiap bulannya dan secara isidental yang sewaktu-waktu dapat dilaksanakan karena terdapat indikasi resiko gangguan kamtib, adapun selebihnya gangguan kamtib ringan yang langsung dapat ditangani. Dari 18 kegiatan tersebut kami kategorikan sebagai kegiatan dalam pencegahan gangguan kamtib pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Sehingga pelaksanaan kegiatan pencegahan gangguan kamtib telah dilaksnakan dengan maksimal dan berjalan lancar. Berdasarkan hal tersebut persentase realisasi kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah diperoleh sebesar 100%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 80%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 125%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi gangguan kamtib yang dapat diceg}}{\sum \text{Target gangguan kamtib yang dapat diceg}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah pada tahun 2023 dengan target 80% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah kegiatan pencegahan gangguan kamtib yang terlaksana dengan lancar oleh petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 142,85% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 125%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

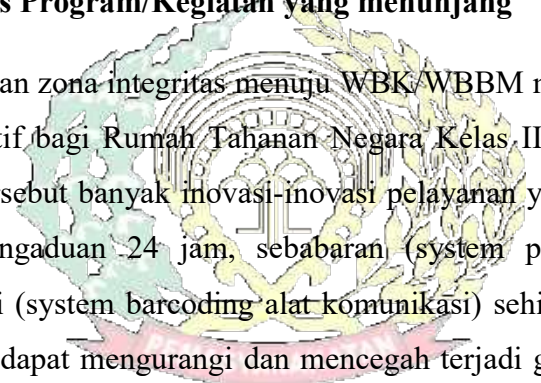
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 142,85% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase kegiatan gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pencegahan gangguan kamtib merupakan kegiatan yang sudah terlaksana rutin dan menjadi tugas yang melekat pada petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, salah satunya melakukan mitigasi resiko untuk pencegahan gangguan kamtib, control keliling blok hunian rutin serta pantauan pos dari pos pengamanan. Terlaksananya kegiatan tersebut dengan lancar merupakan penunjang peningkatan kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Setiap pengaduan yang masuk pada kotak pengaduan maupun pengaduan yang langsung ke pegawai pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang dapat mengganggu gangguan keamanan dan ketertiban, langsung ditindak lanjuti untuk menghindari terjadinya gangguan kamtib yang dapat sewaktu-waktu terjadi.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang



Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun, seperti layanan pengaduan 24 jam, seabarar (system penitipan barang titipan), sipemberani (system barcoding alat komunikasi) sehingga dengan hal tersebut diharapkan dapat mengurangi dan mencegah terjadi gangguan kamtib, sehingga tercipta keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memafaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib, di tahun 2023 setiap narapidana yang melakukan gangguan kamtib diberikan sanksi, ada sanksi ringan, sedang, dan berat. Sanksi ringan diberikan peringatan secara lisan, sanksi sedang diberikan peringatan dan diberikan kurungan di sel isolasi, sedangkan sanksi berat diberikan peringatan secara lisan dan dipindahkan ke lapas-lapas jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTB. Dalam kegiatan kepatuhan narapidana pelaku gangguan kamtib, yang menjadi target pelaksanaan kegiatan adalah narapidana yang melakukan gangguan kamtib ringan dan sedang, mereka diberikan arahan dan dikontrol prilaku mereka oleh petugas, apabila mereka mengulanginya lagi, maka mereka dianggap melakukan gangguan kamtib berat dan dipindahkan lapas-lapas terdekat. Pada kegiatan ini selama tahun 2023 berdasarkan data dari staf KPR terkait narapidana/tahanan yang melakukan gangguan kamtib tidak pernah mengulangi perbuatan mereka lagi, karena mereka takut mendapatkan sanksi berat. Hal tersebut mengindikasikan setiap pelaku gangguan kamtib pada Rumah Tahanan Neagara Kelas IIB Praya telah patuh dan disiplin terhadap tata tertib yang ada.

Table 9. Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib

Jumlah Pelaku Gangguan Kamtib		
Ringan	17 Orang	17 Patuh
Sedang	25 Orang	25 Patuh
Berat	9 Orang	9 Pindah

Berdasarkan jumlah narapidana pelaku gangguan kamtib yang berubah prilakunya menjadi patuh dan disiplin terhadap tata tertib, didapatlah persentase realisasi kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib sebesar 100%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85%, sehingga

capaian kinerja pada kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ narapidana pelaku gangguan kamtib pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 117,65%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib	85%	100%	117,65%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi kepatuhan pelaku gangguan kamtib}}{\sum \text{Target kepatuhan pelaku gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{85\%} \times 100 \% = 117,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib pada tahun 2023 dengan target 85% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 85% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 117,65%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah Tahanan/Narapidana yang telah berubah prilakunya patuh dan disiplin terhadap tata tertib yang ada pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%	85%	100%	117,65%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 125% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 117,65%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib di tahun 2024 adalah 90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 125% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 117,65%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari peran petugas pengamanan yang selalu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, setiap ada indikasi yang dapat mengganggu gangguan kamtib mereka selalu dengan sigap dalam melakukan pencegahan, adapun para pelaku gangguan kamtib tersebut, dikumpulkan dan diberikan arahan secara tegas sehingga mereka tidak mengulangi prilaku mereka, arahan tersebut memberikan mereka pemahaman bahwa apa yang mereka lakukan bertentangan dengan tata tertib yang ada pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

5) Analysis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun, seperti layanan pengaduan 24 jam, sebarisan (system penitipan barang titipan), sipemberani (system barcoding alat komunikasi) sehingga dengan hal tersebut

diharapkan dapat mengurangi dan mencegah terjadi gangguan kamtib, sehingga tercipta keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memanfaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas**

- 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada tahun 2023 dalam kegiatan pencegahan gangguan kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya, terdapat 18 gangguan kamtib yang dapat dicegah, gangguan kamtib yang dapat dicegah pada kegiatan tersebut berupa kegiatan pengeledahan kamar hunian baik secara rutin setiap bulannya dan secara isidental yang sewaktu-waktu dapat dilaksanakan karena terdapat indikasi resiko gangguan kamtib, pada indikator kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib sudah dilaksanakan kegiatan sosialisasi kepada setiap WBP yang kamarnya sudah dilakukan pengeledahan untuk memastikan kondisi aman pasca terjadinya pengeledahan kamar hunian, hal tersebut mempunyai dampak yang sangat besar, setelah dilakukan sosialisasi atau edukasi kepada setiap WBP, mereka faham akan setiap hak mereka sebagai warga binaan, mereka tidak mengeluh dan melakukan hal-hal yang tidak inginkan setelah kamar mereka dilakukan pengeledahan. Berdasarkan hal tersebut persentase realisasi kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas diperoleh sebesar 100%, adapun target realisasi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 80%, sehingga capaian kinerja pada kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah 125%.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%

$$\% = \frac{\sum \text{Realisasi pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib}}{\sum \text{Target pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{100\%}{80\%} \times 100 \% = 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada tahun 2023 dengan target 80% telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah 100%, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 125%. Realisasi 100% didapatkan berdasarkan perhitungan jumlah kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas yang terlaksana dengan lancar oleh petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Presentase kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 142,85% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 125%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas di tahun 2024 adalah

90%. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 142,85% sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Presentase kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari peran petugas pengaman yang selalu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, setiap ada indikasi yang dapat mengganggu gangguan kamtib mereka selalu dengan sigap dalam melakukan pencegahan, adapun para pelaku gangguan kamtib tersebut, dikumpulkan dan diberikan arahan secara tegas sehingga mereka tidak mengulangi prilaku mereka, arahan tersebut memberikan mereka pemahaman bahwa apa yang mereka lakukan bertentangan dengan tata tertib yang ada pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Sehingga kondisi pasca kegiatan pengeledahan kamar hunian tetap aman kondusif dan terkendali.

5) Analysis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun, seperti layanan pengaduan 24 jam, seabaran (system penitipan barang titipan), sipemberani (system barcoding alat komunikasi) sehingga dengan hal tersebut diharapkan dapat mengurangi dan mencegah terjadi gangguan kamtib, sehingga tercipta keamanan dan ketertiban pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memanfaatkan sarana prasarana inovasi

yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

SASARAN KEGIATAN IV

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Dalam rangka meningkatkan dukungan layanan manajemen satker, berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pemasarakatan, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1365), RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya menjalankan layanan dukungan manajemen satker akuntabel, timeable, dan sesuai standar, dimana setiap pelaksanaan kegiatan sudah direncanakan dengan penuh perencanaan, seperti peningkatan kompetensi pegawai untuk memaksimalkan kinerja pegawai, pembayaran gaji pegawai tepat waktu, penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, penyusunan rencana anggaran dan kegiatan yang akuntabel dan tepat waktu, pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi tepat waktu dalam rangka meraih predikat wbk dan wbbm, pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran secara akuntabel dan tepat waktu, hal tersebut telah dilaksanakan dengan sesuai standar guna meningkatkan kinerja organisasi.

Sasaran kegiatan ini dicapai dengan 5 (lima) indicator kinerja yaitu:

1) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu
2) Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan
3) Terpenuhi data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan
4) Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepatwaktu
5) Jumlah Layanan Perkantoran

- **Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan penyusunan rencana kerja anggaran tahun anggaran berikutnya, dimulai dari usulan anggaran, penyusunan pagu indikatif yang didampingi oleh staf perencanaan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat, penyusunan pagu anggaran yang didampingi oleh Biro Perencanaan Pusat, penyusunan pagu alokasi diperiksa oleh kementerian keuangan, sehingga terbit DIPA anggaran. Persentase Realisasi kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu adalah 1 (satu) Layanan dengan 26 dokumen tersusun sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.



Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Juml dokumen rencana kerja anggaran}}{\sum \text{Target dokumen rencana kerja anggaran}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu pada tahun 2023 dengan target 1 layanan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah 1 layanan sedangkan realisasinya

adalah 1 layanan dengan 26 dokumen tersusun, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu telah dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data-data, melakukan rapat internal evaluasi pelaksanaan anggaran tahun berjalan sebagai acuan dalam penyusunan tahun berikutnya, memperhatikan setiap kendala dan beberapa kegiatan yang tidak terlaksananya, melakukan rapat penyusunan dokumen rencana kerja dengan pejabat structural dan kuasa pengguna anggaran, melakukan supervisi baik dari tingkat kantor wilayah, tingkat pusat dan tingkat kementerian keuangan sehingga tersusun dokumen anggaran tepat waktu dan akuntabel sampai terbit DIPA anggaran.

5) Analysis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memfaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada kegiatan penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan, pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan pengelolaan barang milik negara, dimulai dari menyusun usulan rencana kebutuhan barang milik negara, melakukan rekonsiliasi tingkat wilayah dan pusat per semester, melakukan inventaris barang milik Negara serta menyusun dokumen laporan keuangan dan laporan wasdal. Persentase Realisasi kegiatan penyusunan

dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan adalah 1 (satu) Layanan sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Juml dokumen pengelolaan BMN}}{\sum \text{Target dokumen pengelolaan BMN}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan pada tahun 2023 dengan target 1 layanan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah 1 layanan sedangkan realisasinya adalah 1 layanan, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan di tahun 2024 adalah 1

layanan. Realiasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan telah dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data-data, melakukan rapat internal evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun berjalan sebagai acuan dalam penyusunan tahun berikutnya dengan memperhatikan setiap kendala yang terjadi, melakukan rapat penyusunan dokumen rencana kebutuhan barang milik negara dengan pejabat structural dan kuasa pengguna anggaran, melakukan rekonsiliasi baik dari tingkat kantor wilayah, tingkat pusat sehingga tersusun dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan yang akuntabel dan tepat waktu.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memafaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan**
 - 1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, selama periode tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melakukan proses pemenuhan data pegawai secara online, penyusunan SKP tahunan, pelaksanaan kegiatan bimtek baik ditingkat kantor wilayah dan tingkat pusat secara daring melalui media zoom maupun secara langsung sebagai bentuk peningkatan kompetensi pegawai dalam menentukan kualifikasi kinerja yang tepat untuk pegawai tersebut Ketika dibutuhkan. RumahTahanan Negara Kelas IIB Praya juga telah melaksanakan kegiatan FMD (Pembinaan Fisik, Mental, dan Disiplin) pegawai yang dilaksanakan oleh 73 pegawai di Surenadi, Kecamatan Narmada, dengan agenda kegiatan team building dan outbond dalam rangka menjalin kerjasama yang baik antar pegawai didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Nusa Tenggara Barat. Persentase Realisasi kegiatan pemenuhan data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan sebesar 1 (satu) Layanan sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Juml data dan peningkatan kompetensi pegawai}}{\sum \text{Target data dan peningkatan kompetensi pegawai}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan pada tahun 2023 dengan target 1 layanan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah 1 layanan sedangkan realisasinya adalah 1 layanan, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai tidak lepas dari kinerja staf kepegawaian pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang telah melakukan koordinasi dengan kantor wilayah terkait penyusunan SKP dan analysis beban kerja untuk penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki, pengusulan pegawai untuk pelaksanaan kegiatan sosialiasi dan bimtek, hal tersebut tentu juga terlaksana karena peran seluruh pegawai pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih fokus melaksanakan tugas dengan maksimal memafaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada kegiatan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Paraya secara rutin setiap bulannya melakukan inventarisasi realisasi pelaksanaan anggaran dan mingingput laporan pelaksanaan realisasi anggaran, selain itu Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya telah melakukan penyusunan (LKjIP) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan), Laporan WASDAL BMN. Dalam setiap laporan tersebut memuat secara lengkap terkait pelaksanaan kegiatan realisasi anggaran dan laporan keuangan pada Rumah Tahanan Negara kelas IIB Praya selama periode tahun 2023, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas DIPA anggaran yang telah diberikan. Persentase realisasi penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan sebesar 1 (satu) Layanan dengan 3 (tiga) berkas dokumen tersusun sudah tercapai, dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan}}{\sum \text{Target dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu pada tahun 2023 dengan target 1 layanan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah 1 layanan sedangkan realisasinya adalah 1 layanan, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%

3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indicator kinerja tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realiasi capaian di tahun anggaran

2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu telah dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data-data, melakukan rapat internal evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun berjalan sebagai acuan dalam penyusunan tahun berikutnya dengan memperhatikan setiap kendala yang terjadi, melakukan rapat penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan dengan pejabat structural dan kuasa pengguna anggaran sehingga tersusun dokumen laporan realisasi anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.

5) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memafaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

- **Jumlah Layanan Perkantoran**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada kegiatan Layanan Perkantoran biasanya merujuk pada pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai, dimana pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah melaksanakan kegiatan layanan perkantoran dengan pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan grade dan kelas jabatan masing-masing pegawai secara akuntabel dan tepat waktu. Persentase realisasi pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran sebesar 1 (satu) Layanan sudah tercapai dengan target yang harus dicapai sebesar 1 (satu) Layanan sesuai dengan perjanjian kinerja.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah layanan perkantoran}}{\sum \text{Target layanan perkantoran}} \times 100 \%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target terhadap kegiatan layanan perkantoran pada tahun 2023 dengan target 1 layanan telah tercapai. Target yang ditetapkan adalah 1 layanan sedangkan realisasinya adalah 1 layanan, sehingga capaian kinerja rata-ratanya adalah 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan table diatas capaian pada tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 sebesar 100%

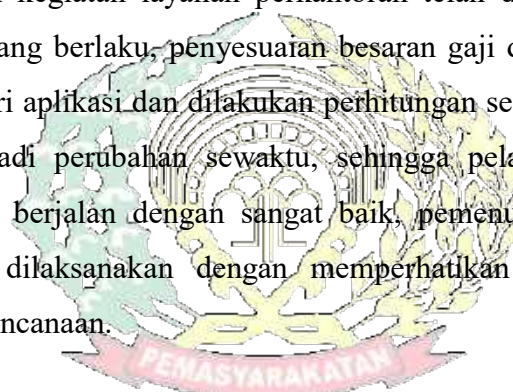
3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, target di tahun 2024 sudah tercapai pada tahun 2023. Target kinerja untuk indikator kinerja layanan perkantoran di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi capaian di tahun anggaran 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi di tahun anggaran 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4) Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penyesuaian besaran gaji dan tunjangan sudah secara otomatis dari aplikasi dan dilakukan perhitungan secara cermat oleh bendahara apabila terjadi perubahan sewaktu, sehingga pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran berjalan dengan sangat baik, pemenuhan peralatan perkantoran juga telah dilaksanakan dengan memperhatikan segala kebutuhan sesuai dengan perencanaan.



5) Analysis Program/Kegiatan yang menunjang

Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM memberikan dampak yang begitu positif bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya. Dengan adanya kegiatan tersebut peningkatan kompetensi pegawai/petugas terhadap kinerja menjadi lebih baik dan banyak inovasi-inovasi pelayanan yang telah disusun. Komitmen bersama yang dilaksanakan pemimpin satuan kerja beserta jajaran untuk melaksanakan kegiatan, dimana pimpinan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi melakukan pengawasan lebih untuk meningkatkan integritas pegawai. Pada tahun 2024 mendatang, akan lebih focus melaksanakan tugas dengan maksimal memafaatkan sarana prasarana inovasi yang sudah ada, pengusulan pengembangan kompetensi pegawai, sehingga meningkatkan kinerja organisasi dan pegawai.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran merupakan seluruh biaya yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Berikut realisasi anggaran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya tahun anggaran 2023 serta perbandingannya dengan realisasi anggaran tahun 2022.

1. Realisasi Anggaran Tahun 2023

Tabel 10.

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
2022				
Belanja Pegawai	4.667.070.000	4.660.231.995	6.838.005	99.85%
Belanja Barang	3.391.428.000	3.355.601.696	35.826.304	98.94%
Belanja Modal	100.000.000	99.979.000	21.000	99.98%
Total	8.158.498.000	8.115.812.691	42.685.309	99.48%
2023				
Belanja Pegawai	4.305.070.000	4.252.961.107	52.108.893	98.79%
Belanja Barang	3.272.672.000	3.256.801.858	15.870.142	99.52%
Belanja Modal	0	0	0	0%
Total	7.577.742.000	7.509.762.965	67.979.035	99.10%

2. Penyerapan Anggaran Per Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Berikut data penyerapan anggaran pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya per sasaran indicator kinerja kegiatan sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian indicator kinerja kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.

Tabel 11.

Tabel Penyerapan Anggaran Per Sasaran Indikator Kinerja Tahun 2023 Rutan kelas IIB Praya

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
1.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah/ Layanan Tahanan	86.350.000	84.154.667	97.46%
2.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah/ Layanan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan	2.290.162.000	2.286.745.651	99.85%

3.	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah/ Layanan Keamanan dan Ketertiban	33.200.000	31.376.250	94.51%
4.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan BMN	16.800.000	16.800.000	100.00%
5.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Hubungan Masyarakat	5.920.000	5.920.000	100.00%
6.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Urusan Umum	22.800.000	22.797.110	99.99%
7.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Perkantoran	5.030.130.000	4.972.490.787	98.80%
8.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Manajemen SDM	34.880.000	34.880.000	100%
9.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Perencanaan dan Panggaran	12.600.000	12.600.000	100.00%
10.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Pemantauan dan Evaluasi	10.400.000	10.399.200	99.99%
11.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Manajemen Keuangan	10.400.000	10.399.600	100.00%
12.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Reformasi Birokrasi	21.200.000	21.199.700	100.00%

a) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan pemasarakatan di wilayah/ Layanan Tahanan

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 97,46% dengan dilaksanakannya:

- 1) Pembinaan kepribadian berupa konseling, Penyuluhan Hukum, Kegiatan keagamaan, kegiatan pramuka, kesadaran berbangsa dan bernegara, kegiatan kesenian dan olahraga.
 - 2) Layanan Integrasi dan TPP berupa Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan dan Pemberian Remisi PB, CB, CMK.
 - 3) Pembinaan Kemandirian Berupa Pangkas rambut, pelatihan rooftop dengan baja ringan, dan pelatihan service AC bekerjasama dengan BLK Lotim dan BLK Loteng.
- b) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum/ Penyelenggaraan pemasyarakatan di wilayah/ Layanan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99.85% dengan dilaksanakannya:
- 1) Dukungan Penyelenggaraan Tugas & Fungsi Unit berupa pengadaan bahan makanan bagi 269 Narapidana/tahanan Rutan Kelas IIB Praya
 - 2) Pemenuhan kebutuhan dasar berupa kebutuhan sandang, kebutuhan sarana makan dan minum, pemenuhan perlengkapan medis, perlengkapan kelompok rentan (Lansia), extra fooding dan pemulasaran
 - 3) Layanan Kesehatan berupa Perawatan Kesehatan Tahanan/Narapidana, pembelian perlengkapan medis poliklinik, serta penanganan dan pencegahan COVID-19
- c) Program Penegakan dan Pelayanan Hukum /Penyelenggaraan pemasyarakatan di wilayah/Layanan Keamanan dan Ketertiban
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 94.51% dengan dilaksankannya:
- 1) Penegakan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan kegiatan Razia rutin setiap bulannya dan melakukan pemenuhan barang persediaan untuk kegiatan Razia.
 - 2) Kegiatan Pengawasan narapidana berupa pengawasan dan mutasi (perpindahan) narapidana yang mengganggu ketertiban rutan ke lapas rutan terdekat,
- d) Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan/ Layanan BMN.
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:

- 1) Penatausahaan dan pengelolaan barang milik negara berupa kegiatan rekonsiliasi wilayah dan penyusunan laporan barang milik negara berupa laporan inventaris barang.
 - 2) Kegiatan pemenuhan honor pejabat pengadaan barang dan jasa
- e) Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Hubungan Masyarakat.
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:
- 1) Kegiatan penyediaan informasi public dengan membuat baliho, spanduk, leflet tentang Rutan Praya serta penyediaan informasi melalui media elektronik
 - 2) Kegiatan Kerjasama dengan instansi terkait dalam untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban
- f) Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Urusan Umum
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99.99% dengan dilaksanakannya:
- 1) Kegiatan urusan umum berkaitan dengan kerumahtanggan kantor, pengelolaan keluar masuknya surat serta pemenuhan banner untuk kegiatan umum lainnya.
- g) Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Perkantoran
- Tercapainya realisasi anggaran sebesar 98.80% dengan dilaksanakannya:
- 1) Kegiatan pembayaran Gaji-Induk dan Tunjangan pegawai tepat waktu dan akuntabel.
 - 2) Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor berupa Perawatan kesehatan pegawai, pengadaan pakaian dinas pegawai Rutan Praya, pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan kendaraan, Langganan daya dan jasa, pembayaran jasa pos, pemenuhan keperluan pokok perkantoran, biaya konsultasi dan koordinasi, jamuan tamu, pembayaran honor operasional satker, pemenuhan penambah daya tahan tubuh, serta biaya sewa kendaraan dinas selama periode tahun 2023.
- h) Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Manajemen SDM
- Realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:
- 1) Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin pegawai dimana kegiatan tersebut dilaksanakan disesaot dengan agenda kegiatan team grouping/outbond untuk

melatih Kerjasama tim yang bisa diaplikasikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Rutan Kelas IIB Praya.

- i) Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan penyusunan rencana kegiatan anggaran tahun 2023, inventarisasi realisasi anggaran periode tahun 2023 serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi, bimtek terkait penganggaran.

- j) Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 99.99% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan penyusunan laporan kinerja serta kegiatan sosialisasi, bimtek terkait kinerja Rutan Praya

- k) Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/Layanan Manajemen Keuangan

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan serta kegiatan sosialisasi, bimtek terkait perbendaharaan baik di kppn maupun kantor wilayah Kementerian Hukum dan HAM NTB.

- l) Program Dukungan Manajemen/Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan/ Layanan Reformasi Birokrasi

Tercapainya realisasi anggaran sebesar 100% dengan dilaksanakannya:

- 1) Kegiatan reformasi birokrasi dilaksanakan untuk meraih predikat wbk/wbbm dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam hal kegiatan tersebut Rutan Praya dituntut untuk membuat sebuah inovasi dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja organisasi, serta melengkapi data dukung sebagai bahan untuk jadi penilaian PANRB.

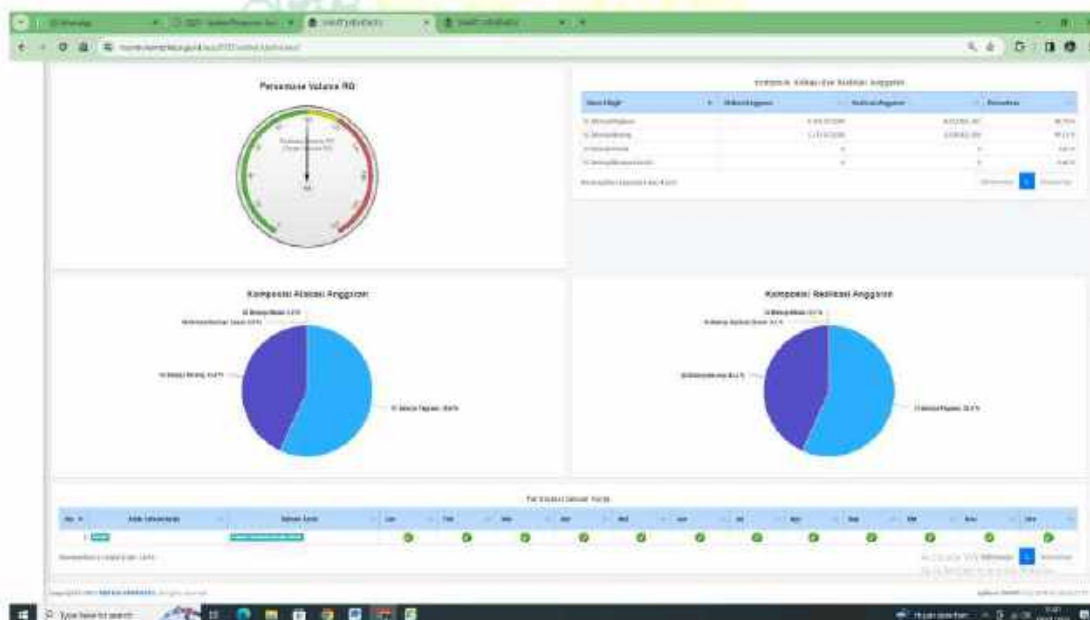
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput Capaian Kinerja pada aplikasi berbasis *website* Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Realisasi capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA telah terinput 100%. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>. Sub Komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 5 Variabel yaitu:

- Penyerapan Anggaran, bobot 99,10%
- Konsistensi, bobot 99,93%
- Capaian Rincian Output, bobot 100%
- Efisiensi, bobot 20%
- Nilai Efisiensi, bobot 100%.

Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA berdasarkan realisasi sampai bulan Desember 2023



Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun Anggaran 2023 sebesar 99,90 % yang merupakan penggabungan dari (dua) variable yaitu Nilai SMART (60%) dan Nilai IKPA (40%)

2. Nilai IKPA

IKPA adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur Kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektivitas Pelaksanaan Anggaran, Efisiensi Pelaksanaan Anggaran, dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA yaitu untuk Kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung Manajemen Kas dan Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu:

- Revisi DIPA, bobot 10%; Nilai akhir 10%
- Deviasi Halaman III DIPA, bobot 10%; Nilai akhir 8,10%
- Penyerapan Anggaran, bobot 20%; Nilai akhir 19,87%
- Belanja Kontraktual, bobot 10%; Nilai akhir 10%
- Penyelesaian Tagihan, bobot 10%; Nilai akhir 10%
- Pengelolaan UP dan TUP, bobot 10%; Nilai akhir 10%
- Dispensasi SPM, bobot 5%; Nilai akhir 5%
- Capaian Output, bobot 25%; Nilai akhir 25%

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

NO	KODI	KODE	PERS	UNITS/LOKASI	KETERANGAN	KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN		FASILITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KEPILIHAN PELAKSANAAN ANGGARAN		% NILAI TOTAL	% RENCANA	% ACHIEVEMENT
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PERSENYAPAN JALURAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PEMBAYARAN TERURUT	PERGULIRAN SP/PAK TUB	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
1	000	010	40000	RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PRAYA TAHUN ANGGARAN 2023	Nilai Akhir	100.00	98.51	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.51	100%	98.51	
					Revisi DIPA	10	10	100	10	10	10	10	10	25			
					Deviasi Halaman III DIPA	10.00	8.10	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	25.00			
					Penyerapan Anggaran	10.00	19.87							19.87			

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun Anggaran 2023 sebesar 98,51% per 31 Desember 2023.

D. CAPAIAN KINEJA LAINNYA

1. E-Performance

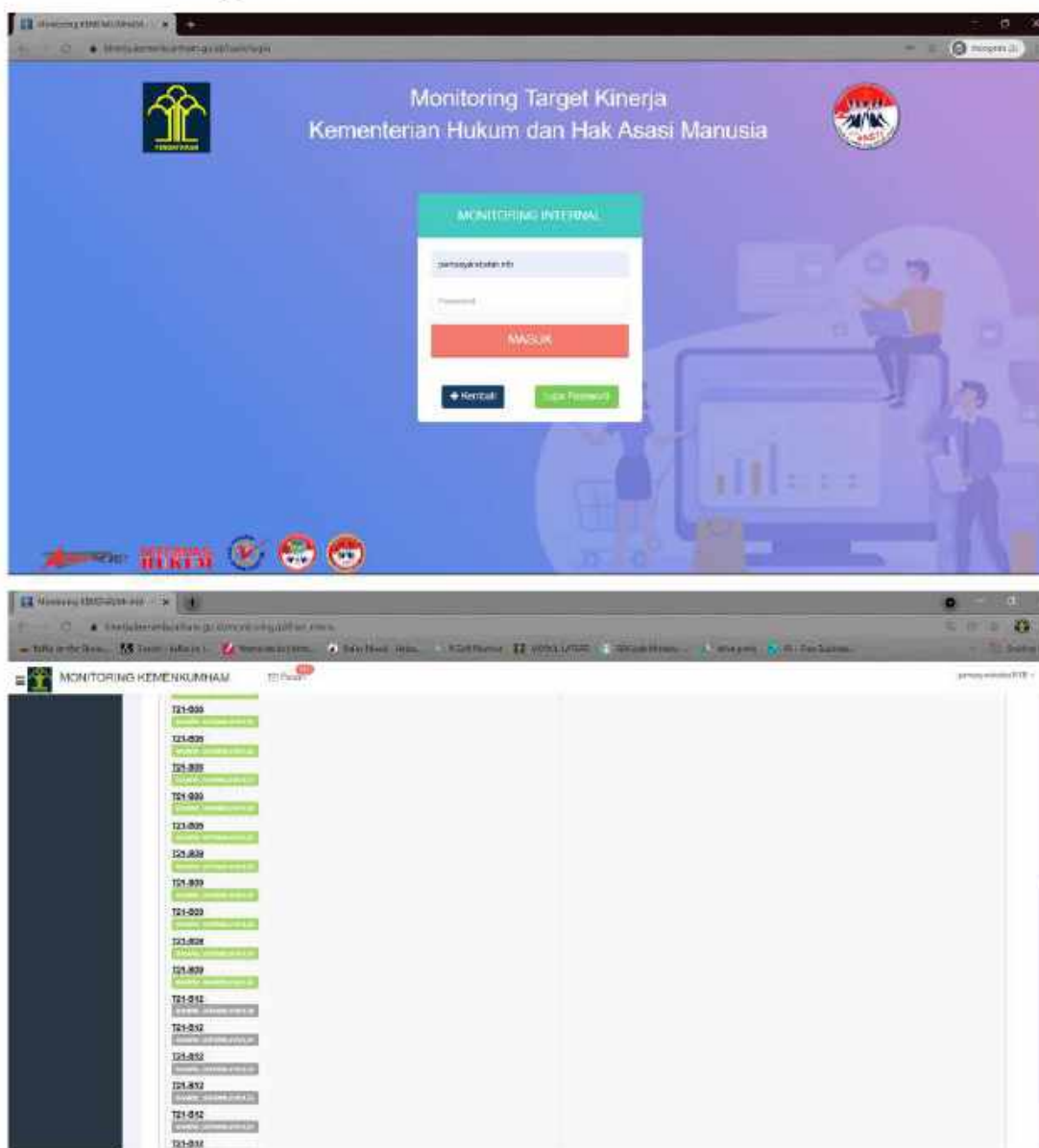
E-Performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian Target Kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Realisasi kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja pada aplikasi E-Performance sudah terinput 100%. Aplikasi *E-Performance* Kementerian Hukum dan HAM dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemendukham.go.id>. Capture aplikasi *E-Performance* Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya adalah sebagai berikut :

The screenshots show the E-Performance application interface. The first screenshot displays a table with the following columns: No, Uraian, Kegiatan, Lokasi, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai, Mula, Selesai. The table contains data for various activities and their completion status.

The second screenshot shows a similar table with more detailed information, including a red bar indicating a 100% completion rate for a specific activity. The interface includes a search bar, navigation menus, and a footer with the date 01/04/2023.

2. Target Kinerja

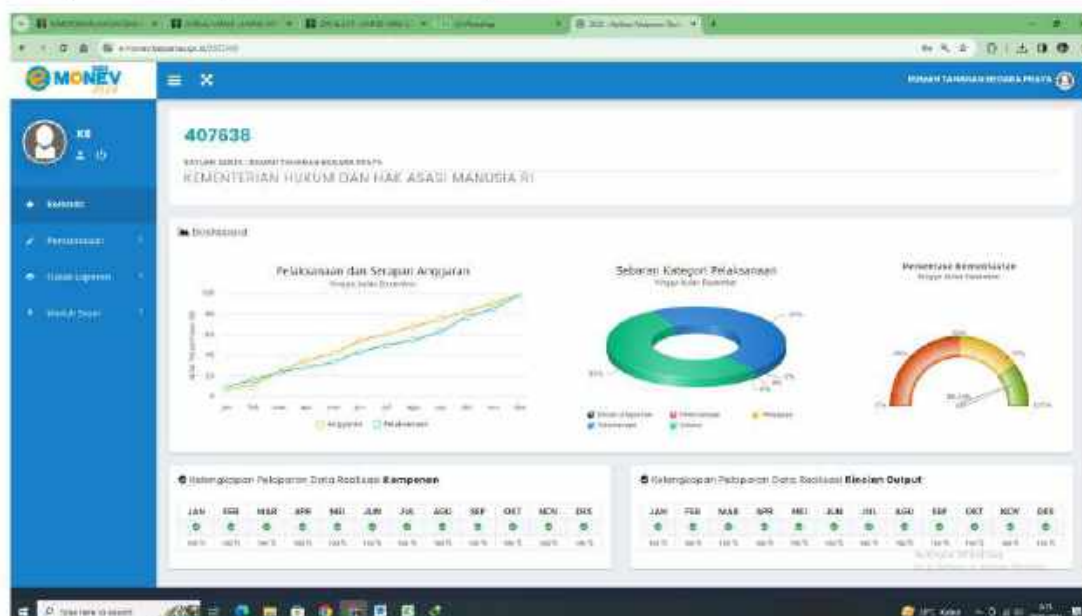
Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian Target Kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-1.PR.01.01 Tahun 2022 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022, Kementerian Hukum dan HAM memiliki 85 Target Kinerja Unit Utama dan 35 Target Kinerja Kantor Wilayah. Adapun capaian Target Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya yang terinput pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:



3. E-Movev Bappenas

Aplikasi *e-Monev* BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut, aplikasi *e-Monev* juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga. Realiasi ada pada aplikasi E-Monev Bappenas telah terinput 100% dengan realisasi sebesar anggaran 99.10%. Aplikasi *eMonev* dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.

Capture E-Monev Bappenas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 sampai bulan September adalah sebagai berikut :



4. Kegiatan Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya Tahun 2023 antara lain:

- Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
- Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap dan Prekursor Narkotika (P4GN);
- Prioritas Nasional Peningkatan SDM dan berdaya saing;
- Prioritas Nasional Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang berkualitas;
- Prioritas Nasional Rencana Kerja Pemerintah;
- Prioritas Nasional Menjaga Stabilitas Keamanan melalui peran Masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Tahun 2023. LKjIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Praya dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

LKjIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan Tahun 2023 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I Tahun 2022-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2014-2024. Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara.

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya pada tahun 2023 sudah maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Praya adalah sebagai berikut :

1. Minimnya jumlah petugas pengamanan;
2. Minimnya pendidikan dan pelatihan untuk petugas Rumah Tahanan Negara;
3. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan terutama dalam lingkup pengamanan;

B. SARAN

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan SDM untuk memenuhi kurangnya jumlah petugas pengamanan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM Pemasarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasarakatan.
3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya.
4. Mengusulkan untuk diberikan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasarakatan guna meningkatkan kinerja dan system pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas pemasarakatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dan disajikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang. Semoga kedepan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Praya akan semakin baik dan memberikan mamfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa dan negara

Praya, 05 Januari 2024

Kepala Rutan Kelas IIB Praya



Ats Sakuriyadi

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KONDISI KANTOR TAMPAK DEPAN



LAYANAN BUDAYA PRIMA





KEGIATAN PENCUCIAN MOBIL/MOTOR



LAYANAN PENITIPAN BARANG



KEGIATAN LAINNYA















